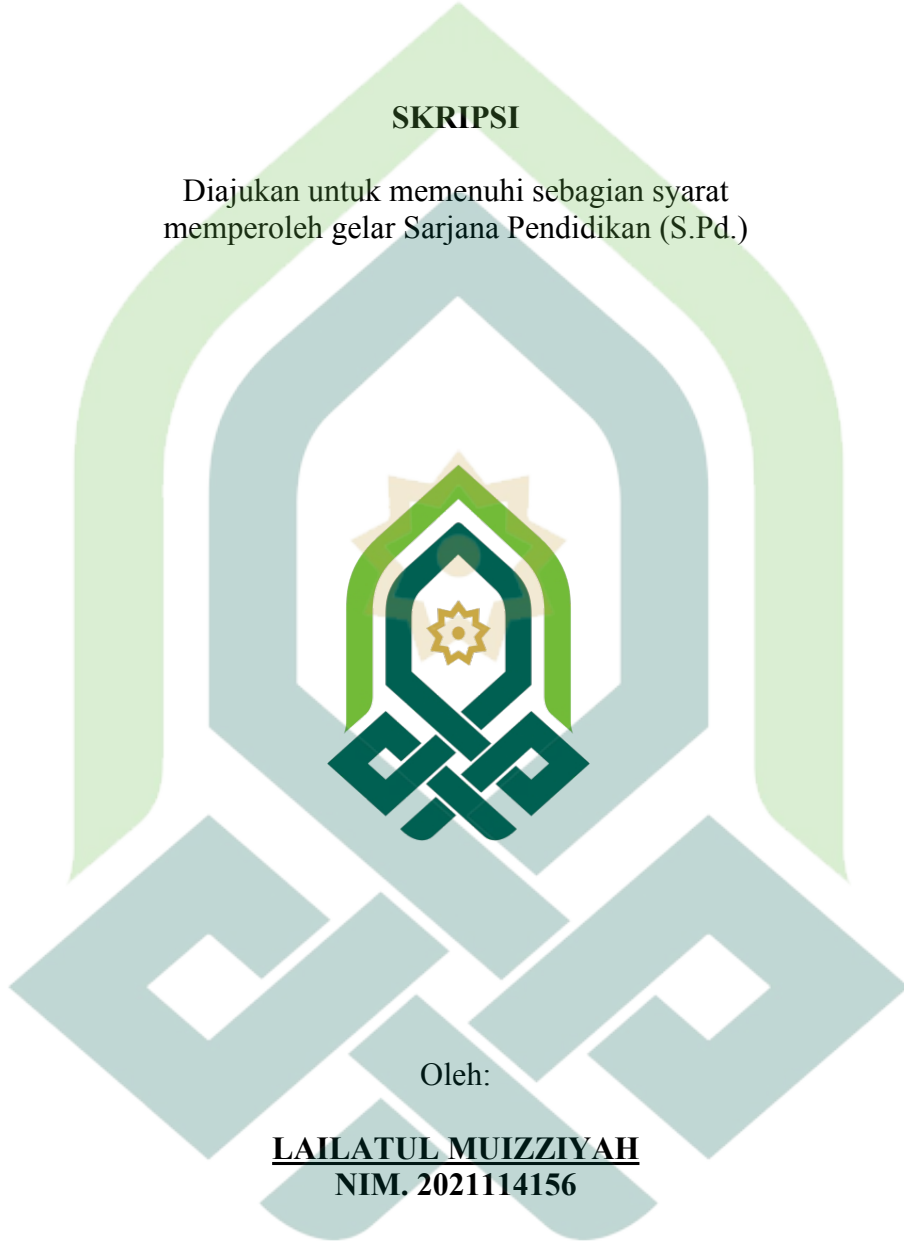


**PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ
MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

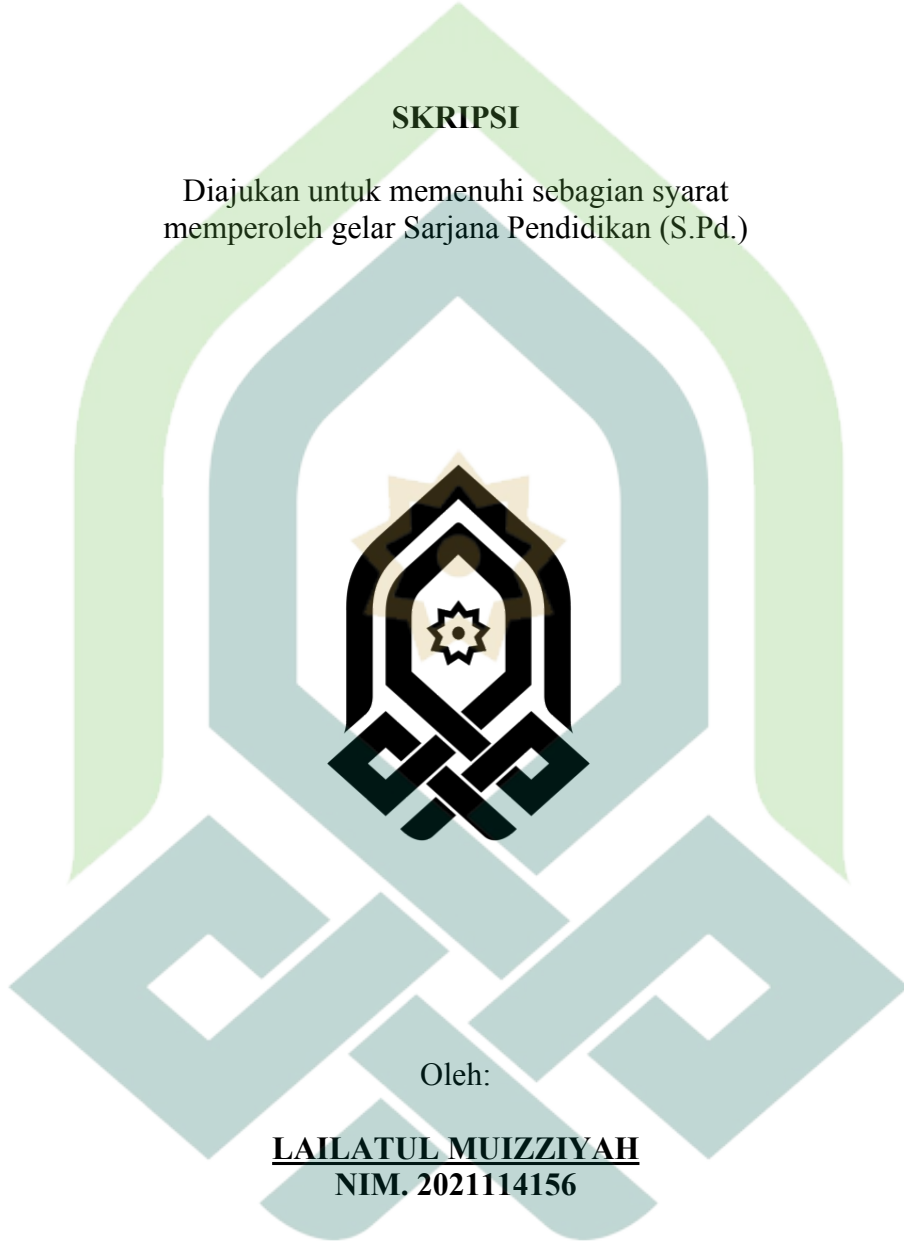
LAILATUL MUIZZIYAH
NIM. 2021114156

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ
MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LAILATUL MUIZZIYAH
NIM. 2021114156

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : LAILATUL MUIZZIYAH

NIM : 2021114156

Judul Skripsi: PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ
MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Pekalongan, 16 November 2020

Yang Menyatakan



LAILATUL MUIZZIYAH

2021114156



Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd
Banyurip Ageng Gg. 3C Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Lailatul Muizziyah

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : LAILATUL MUIZZIYAH
NIM : 2021114156
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI
TPQ MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Pekalongan, 16 November 2020

Pembimbing,

Chubbi Millatina R., M.Pd.

NIP.19900507 201503 2 005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : LAILATUL MUIZZIYAH

NIM : 2021114156

**Judul : PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ
MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum

NIP. 19710701 200501 1 002



Muthoin, M.Ag

NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ş ad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*



البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>
الافو	ditulis	<i>Al-afwu</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak H. Mahsun dan Ibu Hj. Indah Mahmudah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terimakasih atas do'a, dukungan serta dorongan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Suamiku tercinta, tersayang Ahmad Subkhi yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Kakakku tersayang Roudhotul Hadhro' dan Moh. Najib serta ponakan-ponakanku tercinta Khodijah, Nabila, Miya, Lisa, Darwis, dan Jirjis yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk temanku Farah Adiba Al-Fariz, S.Pd yang selalu memberikan dorongan, bimbingan, dukungan serta motivasi kepada penulis.



6. Keluarga PPL SMP Islam Pekalongan, dan keluarga KKN 44 Desa Kalitengah, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





MOTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Qs. An-Nahl : 97)



ABSTRAK

Muizziyah, Lailatul. 2020. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di TPQ Masjid Walisongo panjang Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Chubbi Milatina Rokhuma, M.Pd.

Kata kunci: Pembinaan, Akhlak

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung; formal, informal, ataupun nonformal. Dalam lembaga pendidikan, guru menduduki peran sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru bukanlah satu-satunya pusat yang memegang kendali berlangsungnya suatu proses pendidikan. Peserta didik tetap memiliki keleluasaan untuk mengeksplorasi diri. Guru juga sebagai model bagi peserta didik harus memiliki kesadaran bahwa tugas utama seorang model/teladan bukan hanya mengajarkan, melainkan memberi contoh. Contoh-contoh teladan itulah yang merupakan aktualisasi dari pendidikan, khususnya pendidikan akhlak. Dalam upaya mewujudkan generasi berakhlak mulia, maka pendidikan akhlak harus diberikan di semua lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal, misalnya di TPQ. Sehingga, perlu dilakukan pembinaan akhlak dalam dunia pendidikan, terkhusus pada sekolah yang berbasis keislaman, salah satunya yaitu TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui metode yang digunakan guru TPQ dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang pekalongan, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian secara teoretis adalah (1) penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, (2) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Islam mengenai gambaran tentang pentingnya pemilihan metode dalam membina akhlak bagi santri TPQ. Serta kegunaan penelitian secara praktis adalah (1) Bagi penulis: penelitian ini berguna sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ sebagai calon pendidik, (2) Bagi pendidik (khususnya ustadz/ustadzah TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan): hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran ke depan, (3) Bagi lembaga pendidikan: penelitian ini mampu sebagai



bahan evaluasi untuk memajukan kualitas, bahan laporan maupun panduan ketika memetik kearifan berkenaan dengan metode pembinaan akhlak dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah tahapan reduksi data, tahapan penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan beberapa metode, seperti Metode keteladanan, pelaksanaan pembinaan akhlak di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan yaitu dengan mengajarkan santri untuk selalu bersikap jujur, tawadhu', tanggung jawab, bersikap sopan santun, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan lingkungan TPQ. Metode pembiasaan dengan membiasakan santri untuk bersikap selalu mengawali setiap kegiatan dengan berdo'a, bersikap disiplin, serta menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Metode nasihat dengan memberikan nasehat untuk selalu berakhlak baik dimanapun berada, bermain gadget untuk tujuan yang baik dan keperluan penting. Metode kisah dengan santri mendengarkan cerita para Nabi dan Ulama agar meniru akhlak yang baik dalam cerita tersebut. Metode perhatian dengan santri diberi perhatian agar lebih dekat dengan Ustadz/Ustadzahnya sehingga mereka bersedia mendengar nasehatnya dan berakhlak mulia.

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo panjang Pekalongan ada faktor yang mendukung pelaksanaan pembinaan akhlak yaitu komitmen bersama, kemauan para santri dan motivasi orang tua. Adapun faktor yang menghambat yaitu terbatasnya pengawasan, penggunaan handphone tidak tepat guna, pengaruh teman.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat hidayah, rahmat dan rahimNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembinaan Akhlak santri Di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan". Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
5. Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.



6. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Saiful Amar selaku Kepala TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Ibu Kharosana Dina, S.Pd dan Ibu Amalia Shofa, S.Pd selaku Ustadzah TPQ Masjid Walisongo, santri, serta orang tua santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua Bapak H. Mahsun dan Ibu Hj. Indah Mahmudah yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Almamater tercinta kampus Rahmatan Lil 'Alamin IAIN Pekalongan.

Semoga Allah akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi generasi mendatang dalam pembangunan pendidikan selanjutnya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 16 November 2020

Penulis,

Lailatul Muizziyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Pengertian Akhlak.....	18
2. Macam-macam Akhlak.....	20
3. Pembinaan Akhlak.....	25
4. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	27
5. Metode Pembinaan Akhlak	29
6. Faktor-faktor Pendukung dalam Pembinaan Akhlak.....	34
7. Faktor-faktor Penghambat dalam Pembinaan Akhlak	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ	
MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN	42
A. Gambaran Umum TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan	42
1. Identitas TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.....	43
3. Tata Tertib Santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan	44



4. Program Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.....	45
5. Sistem Evaluasi TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.....	45
B. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru TPQ dalam Membina Akhlak Santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan	54
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ MASJID WALISONGO PANJANG PEKALONGAN	63
A. Analisis Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan	63
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru TPQ dalam Membina Akhlak Santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan	69
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Panduan Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Panduan Observasi
7. Hasil Observasi
8. Catatan lapangan
9. Dokumentasi Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter/akhlak menjadi sebuah komitmen mengenai langkah-langkah apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengarahkan generasi muda kepada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dan kebajikan yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik. Ironisnya, perhatian yang diberikan oleh dunia pendidikan nasional terhadap pendidikan budi pekerti masih kurang. Bahkan, dapat dikatakan penanganan pendidikan budi pekerti masih terbengkalai akibat orientasi pendidikan kita yang lebih condong ke arah dimensi pengetahuan (Suyanto, 2000: 153). Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi solusi bagi umat manusia untuk menuju nilai-nilai kebajikan. Islam adalah agama yang paling lengkap. Isinya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya adalah pendidikan karakter. Prinsip-prinsip kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan tersebut sudah digariskan dalam sumber pokok Islam, yaitu al-Qur'an.¹

Dari paparan di atas, jelaslah bahwa pendidikan budi pekerti yang berfungsi sebagai “rem mental” tidak boleh dilupakan dan ditinggalkan.

¹ Umum Budi Karyanto, “Pendidikan Karakter: Sebuah Vidi Islam Rahmatan Lil Alamin”, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan: *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 2, Desember 2017*), hlm. 192

Pendidikan budi pekerti harus dirancang dengan sungguh-sungguh sebab pendidikan budi pekerti yang tidak dirancang dengan sungguh-sungguh, hasilnya akan mengecewakan. Pada hakikatnya, pendidikan budi pekerti (akhlak) seharusnya menjadi sebuah komitmen mengenai langkahlangkah apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengarahkan generasi muda kepada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dan kebajikan yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik sebagaimana visi Islam rahmatan lil alamin. Karakter rahmatan lil alamin memiliki keterkaitan sangat erat dengan kerasulan Nabi saw.²

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung; formal, informal, ataupun nonformal. Melalui pendidikan, seseorang dapat hidup dan diterima oleh masyarakat. Dalam konteks yang lebih spesifik, pendidikan dapat menjadi wadah bagi seseorang untuk menumbuhkan minat, mengasah bakat, maupun mengenal dirinya. Meskipun demikian, pendidikan tidak berdiri sendiri. Ada beberapa komponen dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal, salah satunya adalah guru dan peserta didik.³

² Umum Budi Karyanto, "Pendidikan Karakter: Sebuah Vidi Islam Rahmatan Lil Alamin",..., hlm. 193

³ Syamsu Yusuf LN dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 139

Guru memiliki peran yang cukup signifikan dalam menumbuhkan kreativitas dan ketrampilan peserta didik. Peran guru begitu vital dalam pendidikan sehingga menempati posisi yang amat strategis dalam lingkungan dan masyarakat. Dalam lembaga pendidikan, guru menduduki peran sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru bukanlah satu-satunya pusat yang memegang kendali berlangsungnya suatu proses pendidikan. Peserta didik tetap memiliki keleluasaan untuk mengeksplorasi diri.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Pidarta, dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum, mengatakan bahwa peranan guru atau pendidik yakni sebagai administrator pendidikan atau pengelolaan kurikulum, sebagai perantara pendidikan, pembuat pendidikan, pengajar dan pengontrol, penguat disiplin, serta menjadi contoh perilaku yang akan ditiru siswa.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut maka guru sebagai model bagi peserta didik harus memiliki kesadaran bahwa tugas utama seorang model/teladan bukan hanya mengajarkan, melainkan memberi contoh. Contoh-contoh teladan itulah yang merupakan aktualisasi dari pendidikan, khususnya pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak merupakan usaha mengembangkan fitrah manusia melalui ajaran agama. Dalam konteks agama islam, pendidikan akhlak bertujuan membimbing manusia berdasarkan hukum-hukum islam yang

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 26

menuju kepada terbentuknya masyarakat yang beradab. Oleh karena itu, pendidikan akhlak menjadi suatu keharusan yang wajib diajarkan. Hal ini demi mencapai peserta didik yang berakhlak mulia dan tidak menyimpang dari norma-norma, khususnya norma agama.⁵ Dalam upaya mewujudkan generasi berakhlak mulia, maka pendidikan akhlak harus diberikan di semua lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal, misalnya di TPQ.

TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan akhlak. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi terhadap santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan yang memiliki akhlak baik, seperti: hormat kepada Ustadz/Ustadzah, selalu salam dan menyapa jika bertemu Ustadz/Ustadzah, mau berbagi dengan sesama teman sebaya, mau menolong jika ada teman kesulitan, membuang sampah pada tempatnya, menuruti apa yang diperintahkan oleh Ustadz/Ustadzah, dan lain sebagainya.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut di TPQ Masjid Walisongo dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di TPQ Masjid Walisongo panjang Pekalongan*".

⁵ Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 4

⁶ Hasil observasi di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan tanggal 18 Februari 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan guru TPQ dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

- b. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Islam mengenai gambaran tentang pentingnya pemilihan metode dalam membina akhlak bagi santri TPQ.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis: penelitian ini berguna sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ sebagai calon pendidik.
- b. Bagi pendidik (khususnya ustadz/ustadzah TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan): hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran ke depan
- c. Bagi lembaga pendidikan: penelitian ini mampu sebagai bahan evaluasi untuk memajukan kualitas, bahan laporan maupun panduan ketika memetik kearifan berkenaan dengan metode pembinaan akhlak dalam proses pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara

mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.⁷ Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena peneliti ingin menggambarkan pelaksanaan pembinaan akhlak santri secara langsung di TPQ Masjid Waliosngo Panjang Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸ Dengan pendekatan kualitatif maka peneliti dapat memperoleh data secara rinci mengenai gambaran situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian tentang pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

Sehubungan dengan penelitian yang digunakan itu pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas tentang pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Sebagai perwujudannya, penelitian ini tidak menggunakan angka namun dengan kalimat-

⁷ Lexy J Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

⁸ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6.

kalimat, sehingga dapat memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti didalam penelitiannya.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Masjid Walisongo, tepatnya berada di Panjang Pekalongan. Adapun waktu yang digunakan penelitian ini kurang lebih 2 bulan yaitu dari bulan November 2019 – Desember 2019.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh sebuah data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu:

a. Sumber Data primer

Sumber Data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitian data langsung diambil.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.¹⁰

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, dokumen-dokumen penelitian terdahulu, jurnal-jurnal penelitian, artikel dan buku-buku terkait pelaksanaan pembinaan akhlak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.¹¹

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹² Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dengan tujuan untuk

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 40.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 309.

¹² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak santri dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan yang lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud dan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dalam mengamati dan melihat kegiatan di lapangan yang sedang atau telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi antara lain aktifitas keseharian yang dilakukan oleh santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Secara khusus yang diamati ialah kegiatan-kegiatan Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan baik kegiatan di dalam maupun di luar kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seseorang atau lebih yang berada di lokasi yang akan diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 186.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa wawancara dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yang telah direncanakan yaitu wawancara kepada kepala sekolah untuk menanyakan tentang pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, kepada guru untuk menanyakan pelaksanaan pembinaan akhlak santri serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguatan.¹⁵

Penelitian ini mengambil dokumen berupa profil sekolah yang terdiri dari, 1) Identitas TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, 2) Visi dan misi TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, 3) Tujuan TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, 4) Tata tertib

¹⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 112.



santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, 5) Program Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ), 6) Sistem evaluasi TPQ Masjid Walisongo Panjang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam berbagai unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁶

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.¹⁷ Model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut ini akan dipaparkan masing-masing tahapan dalam teknik analisis data, antara lain:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 332.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 183.

a. Tahapan Reduksi Data

Pada tahap ini merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang tertuang dalam catatan lapangan. Kemudian data tersebut dibuat rangkuman dan membuat pemisahan-pemisahan untuk mempermudah proses analisis data. Tahap ini dilakukan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data yang telah diperoleh dalam proses penelitian.¹⁸

Data yang direduksi pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Setelah data tentang Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan terkumpul, baik dalam bentuk kata-kata ataupun gambar yang meliputi: dokumen arsip, transkrip wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian data tersebut mulai diolah dengan cara memilah data mana yang perlu dipertajam dan data mana yang dianggap kurang sesuai. Proses reduksi data ini tetap berlangsung sampai penyusunan laporan penelitian ini telah selesai disusun.

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 129-130.

b. Tahapan Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini mulailah dilakukannya penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.¹⁹ Menyajikan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.²⁰

Penyajian data yaitu mensistematiskan pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematiskan dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang

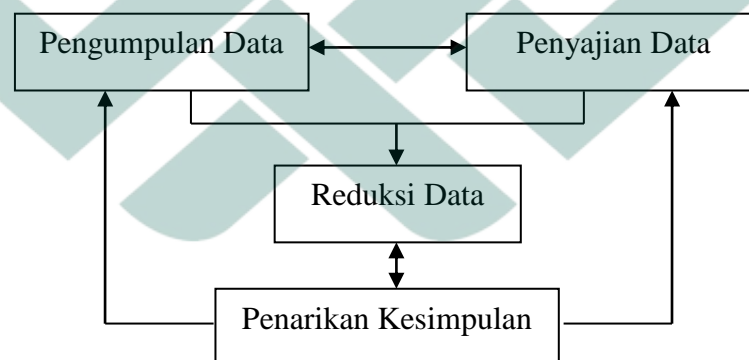
¹⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 151.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 341.

sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang akurat lainnya.

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis dan di deskripsikan, sehingga akan didapat kesimpulan akhir tentang gambaran bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Waliosngo Panjang Pekalongan. Teknik penyimpulan data dengan metode induktif yaitu mencari data sebanyak-banyaknya lalu disimpulkan (umum-khusus).

Langkah-langkah analisis tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu siklus interaktif. Dimana peneliti secara mantap bergerak diantara keempat model ini selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak balik diantara reduksi data, penyajian data (*display data*) dan kesimpulan.²¹

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Hasil Penelitian, BAB IV Analisis Hasil Penelitian, BAB V Penutup.

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345

BAB II: Landasan Teori. Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi Dekripsi Teori tentang akhlak yang meliputi: 1) Pengertian akhlak 2) Macam-macam akhlak 3) Pembinaan Akhlak 4) Tujuan Pembinaan Akhlak 5) Metode pembinaan akhlak 6) Faktor-faktor pendukung dalam pembinaan akhlak 7) Faktor-faktor penghambat dalam pembinaan akhlak. Sub bab kedua tentang Penelitian yang Relevan, dan sub bab ketiga tentang Kerangka Berfikir.

Bab III Pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Bab ini meliputi 3 Sub bab: Sub bab pertama tentang gambaran umum TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, yang meliputi: Tinjauan Historis, serta Visi, Misi, tujuan, tata tertib santri, program Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), sistem evaluasi. Sub bab kedua tentang metode pembinaan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

Bagian IV Analisis Pelaksanaan pembinaan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan, yang meliputi: Pertama, Analisis pelaksanaan pembinaan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan. Kedua, analisis faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

Bagian V Penutup. Bab ini berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, guru menggunakan beberapa metode, seperti metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, kisah, dan perhatian.
2. Faktor yang mendukung pelaksanaan pembinaan akhlak yaitu komitmen bersama, kemauan para santri dan motivasi orang tua. Adapun faktor yang menghambat yaitu terbatasnya pengawasan, penggunaan handphone tidak tepat guna, dan pengaruh teman.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Kepala TPQ diharapkan agar senantiasa membuat program-program kegiatan seperti diadakannya parenting terkait pembinaan akhlak anak kepada para orang tua/wali santri TPQ. Selain itu komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar perlu lebih ditingkatkan lagi untuk membina dan membimbing akhlak santri menjadi lebih baik.

2. Ustadz dan ustadzah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi agar dalam kegiatan pembinaan akhlak santri lebih intensif. Selain itu para ustadz dan ustadzah diharapkan agar lebih meningkatkan keaktifitas dan efektivitas dalam kegiatan pembinaan akhlak melalui media dan metode yang terbaru., serta memberikan motivasi dalam memilih teman untuk berhati-hati demi kebaikan, guna menghindari pengaruh negatif dari lingkungan.
3. Wali santri diharapkan agar menyadari bahwa tanggung jawab yang paling utama dalam pengembangan dan pembentukan akhlak dari anaknya terletak pada orang tua dan keluarga, serta memberikan pengawasan yang lebih khususnya dalam penggunaan *handphone*.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatim. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Ali, M. Daud. 2001. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andriyani, Ria. 2014. "Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol III, Nomor 3, September
- Arif, Armai. 2003. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- AS, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- B. Meles, Matthew. 1993. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Budi Karyanto, Umum. 2017. Pendidikan Karakter: Sebuah Vidi Islam Rahmatan Lil Alamin, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 2, Desember*
- Danim, Sudarwa. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Darajat, Muhalminah. 2009. "Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa-Siswi SD NEGERI Ungaran I Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-UIN Sunan Kali Jaga
- Daud Ali, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*, Cet II. Jakarta: PT. Grafindo
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fathi As-Sayyid Nada, bin Abdul Aziz. 2007. *Ensiklopedi Adab Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartati, Tika. 2019. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun (Studi di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas)". Palembang: UIN Raden Fatah: *Jurnal PAI Raden Fatah Vol . 1 No . 2 April*



- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Anggota IKAPI
- H. Mahjudin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Jauhari Muchtar, Heri. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- J Moeleong, Lexy. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan". Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No 1, Maret, XV
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol 15, Nomor 1
- Muslihatun. 2007. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Seta
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press
- Nasih Ulwan, Abdullah. 2005. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2016. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Depok: Fathan Prima Media
- Poerdawarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia, Cet ke-5*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sa'ud Al-Ausyan, Majid. 2015. *Adab & Akhlak Islami Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, cet. II*. Jakarta: Darul Haq



- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & C, Cet ke-5 (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press
- Suryani. 2012. *Hadis Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis-Hadis Nabi* Yogyakarta: Penerbit Teras
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyuningsih, Dwi. 2009. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Yudianto, Sigit. 2011. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2015", *Skripsi*. Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yusuf LN, Syamsu dan M. Sugandi Nani. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zaini, Syahminan. 2006. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia



Perpustakaan IAIN Pekalongan





PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, dan Guru TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan.

A. Pertanyaan untuk Kepala TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan

1. Bagaimana kondisi perkembangan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?
2. Metode apa saja yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?
3. Apakah TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan melaksanakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah, dan metode perhatian pada santri?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan akhlak santri apakah menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah, dan metode perhatian?
5. Menurut pandangan bapak, bagaimana peran guru TPQ dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?
6. Apakah ada ikut serta antara pihak sekolah (TPQ) dengan orang tua dalam upaya pelaksanaan pembinaan akhlak santri?
7. Bagaimana perilaku positif yang diperlihatkan santri baik di kelas dan di luar kelas setelah dilaksanakan pembinaan akhlak di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?



8. Dalam pembinaan akhlak, adakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya?
9. Apa harapan/ hasil yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan pembinaan akhlak?

B. Pertanyaan untuk Guru TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan

1. Bagaimana perkembangan akhlak santri TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?
2. Apakah TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan melaksanakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah, dan metode perhatian pada santri?
3. Siapa saja yang berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan akhlak santri apakah menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah, dan metode perhatian?
5. Menurut Bapak/Ibu sejauh mana keberhasilan proses pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan apakah sudah berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian santri?
6. Bagaimana perilaku positif yang diperlihatkan santri baik di kelas dan di luar kelas setelah dilaksanakan pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Masjid Walisongo Panjang Pekalongan?



7. Dalam pembinaan akhlak, adakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya?
8. Apa harapan/ hasil yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan pembinaan akhlak?





Lampiran dokumentasi foto

DOKUMENTASI FOTO



Dokumentasi 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi 4. Santri membuang sampah pada tempatnya



Dokumentasi 5. Santri mengangkat tangan ketika berdo'a



Dokumentasi 6. Pengarahan pembinaan akhlak santri



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Lailatul Muizziyah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 11 Desember 1996

Riwayat Pendidikan

MII 01 Banyurip Ageng Pekalongan : Tahun Lulus 2008
MTs-IN Banyurip Ageng Pekalongan : Tahun Lulus 2011
SMA Islam Pekalongan : Tahun lulus 2014
IAIN Pekalongan : Tahun Masuk 2014

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : H. Mahsun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Banyurip Ageng Gang 4 Pekalongan

Ibu Kandung

Nama : Hj. Indah Mahmudah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Banyurip Ageng Gang 4 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Yang menyatakan

Lailatul Muizziyah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Muizziyah
NIM : 2021114156
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : lailatulmuizziyah44@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TPQ MASJID WALISONGO
PANJANG PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 November 2020



LAILATUL MUIZZIYAH
NIM. 2021114156

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

